

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah menguji dan memperoleh bukti-bukti empiris mengenai kebijakan pemberian kredit dari aspek 5C PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Papua dan pengaruh risiko kredit usaha kecil mikro terhadap kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Papua. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan dari PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Papua periode 2009:1-2015:4. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif yaitu Regresi Linear Berganda.

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa kebijakan pemberian kredit pada PT. Bank Papua sudah menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral dan Condition*). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Banking Ratio (BR)* di PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Papua dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA, ROE) di Bank Pembangunan Daerah Provinsi Papua, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (NPM) di Bank Pembangunan Daerah Provinsi Papua

Kata Kunci: Prinsip 5C, Risiko Kredit, Kinerja Bank.

ABSTRACT

The objective of this research was to test and obtain empirical evidence on the policy of credit provision from 5C aspects in PT Bank Pembangunan Daerah Papua and effect of micro small enterprise credit risk on the performance of PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Secondary data in this research were the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Papua in the period of 2009:1 to 2015:4. The data were analyzed using descriptive and quantitative analysis with multiple linear regression. The result of description analysis indicated that credit policy in PT. Bank Pembangunan Daerah Papua has used 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition) principles.

Keywords: 5C principles, credit risk, bank performance